

**Pengenalan Pajak Pertambahan Nilai pada Remaja
di Yayasan Yatim Al-Abqo Amanah**

***THE INTRODUCTION OF TAX VALUE ADDED TO TEENAGERS AT
AL-ABQO AMANAH ORPHAN FOUNDATION***

¹Putri Istiana Dewi, ²Santika Bella, ³Indah Febrianti, ⁴Cinda Fitria Syafrilda

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang Tangerang Selatan

³Fakultas Teknik, Universitas Pamulang Tangerang Selatan

E-mail : ¹pd917355@gmail.com; ²sntkbella@gmail.com; ³indahpebrianti123@gmail.com; dan

⁴cindafitria@gmail.com

ABSTRAK

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pungutan pemerintah yang dibebankan atas setiap transaksi jual-beli barang maupun jasa yang dilakukan oleh wajib pajak pribadi atau wajib pajak badan yang telah menjadi Pengusaha Kena Pajak (PKP). Rumusan masalah dalam Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) ini adalah bertujuan untuk mengenalkan PPN kepada remaja di Yayasan Al - Abqo Amanah sebagai peningkatan wawasan serta penambahan pengetahuan dalam bidang Akuntansi terutama pada PPN. Teknik pendekatan yang dilakukan menggunakan metode penyuluhan dan simulasi secara tatap muka dan secara lisan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan atau kuis tentang materi yang disampaikan. Hasil setelah melaksanakan kegiatan PKM ini ada beberapa remaja yang termotivasi untuk lebih ingin tahu tentang materi PPN serta ketertarikan mereka untuk melanjutkan studi di bidang Akuntansi.

Kata Kunci : Pengabdian Masyarakat, PMKM, Pajak Pertambahan Nilai

ABSTRACT

Tax Value Added Tax (PPN) is a government levy imposed on every transaction of buying and selling goods or services carried out by personal taxpayers or corporate taxpayers who have become Taxable Entrepreneurs (PKP). The formulation of the problem in Student Service to the Community (PMKM) aims to introduce VAT to youth at the Al - Abqo Amanah Foundation as an increase in insight and increase knowledge in the field of accounting, especially on Tax Value Added Tax. The approach technique used is counseling and simulation methods face-to-face and orally by giving questions or quizzes about the material presented. The results after carrying out this PKM activity Some of the teenagers are also motivated to be more curious about Tax Value Added (VAT) material and encourage teenagers who want to continue their studies in the field of Accounting.

Keywords : Community Service, PMKM, Tax Value Added

I. PENDAHULUAN

Pada hakikatnya manusia memiliki hak untuk hidup dan berhak untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Hak tersebut seharusnya dapat dirasakan oleh setiap manusia. Akan tetapi, tidak banyak yang mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya dan berakhir dengan memiliki kehidupan yang tidak layak.

Di Indonesia sendiri masih banyak masalah-masalah sosial, antara lain kemiskinan, pengangguran, kesenjangan sosial, korupsi, hingga masalah penelantaran anak.

Meningkatnya jumlah penyandang kemiskinan, dikhawatirkan akan menjadi masalah sosial yang lebih besar lagi. Kemiskinan juga menjadi masalah mendasar dari kesejahteraan sosial. Kemiskinan yang terjadi di Indonesia mengarah kepada kesulitan masyarakat memenuhi kebutuhan primer dan kesulitan mereka dalam mendapatkan kehidupan yang layak. Kemiskinan tidak hanya memberikan dampak negatif pada orang dewasa saja, tetapi juga pada anak-anak.

Masalah-masalah anak di Indonesia memperlihatkan bahwa keluarga sebagai institusi utama dalam memberikan perlindungan anak ternyata belum sepenuhnya mampu menjalankan perannya dengan baik. Semakin berkembangnya permasalahan yang berkaitan dengan anak, membuat upaya perlindungan anak semakin perlu diperbaharui.

Banyak anak-anak yang tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan atau putus sekolah disebabkan kondisi ekonomi keluarga yang memprihatinkan. Kondisi ekonomi seperti ini menjadi penghambat bagi seorang anak untuk memenuhi kewajibannya dalam memperoleh pendidikan.

Sementara kondisi ekonomi seperti ini disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya anak kehilangan orang tua, orang tua tidak mempunyai pekerjaan tetap atau pengangguran, tidak mempunyai keterampilan khusus, keterbatasan kemampuan dan faktor-faktor lainnya

Yayasan Al Abqo adalah Panti Asuhan atau Panti Sosial Asuhan Anak juga Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak merupakan lembaga sosial nirlaba yang menampung, mendidik dan memelihara anak-anak yatim, yatim piatu dan anak telantar berlokasi di Jl. Jombang Raya No.24, RW.07, Parigi, Kec. Pdk. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten.

Panti Sosial Asuhan Anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak telantar dengan cara melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak telantar, memberikan layanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat, dan memadai bagi pengembangan kepribadianya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut aktif dalam bidang pembangunan nasional.

Tujuan dari kegiatan ini yaitu memberi sedikit pengetahuan tentang pajak pada usia remaja serta memperkenalkan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada remaja di Yayasan Al Abqo Amanah.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada kegiatan PKM ini adalah sosialisasi mengenai PPN dengan tahapan sebagai berikut :

1. Melakukan komunikasi dengan pimpinan Yayasan Al-Abqo Amanah terkait penjadwalan dan teknis pelaksanaan.
2. Memberikan materi dan penjelasan dengan melakukan presentasi sehingga peserta dapat memahami pentingnya PPN
3. Sosialisasi dengan memberikan penjelasan lebih mengenai tarif dan bagaimana cara perhitungan PPN serta kapan pembayaran dan pelaporan dilakukan.

Untuk melihat keberhasilan dan respon peserta setelah diberikan materi kegiatan dan cara perhitungan maka dibagikan kuisisioner sebagai alat umpan balik. Kuisisioner ini berisikan pertanyaan terkait pemahaman peserta tentang apa itu PPN, bagaimana perhitungannya, kapan pembayaran dan pelaporannya. Selain itu, kuisisioner ini digunakan untuk mengetahui bagaimana respon peserta setelah mengikuti kegiatan PKM.

Kegiatan PKM di Yayasan Al-Abqo Amanah ini bertujuan untuk mengembangkan aktivitas remaja salah satunya dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang dasar-dasar PPN dengan harapan agar ilmu ini bermanfaat khususnya untuk remaja yang ingin melanjutkan studinya dalam bidang Akuntansi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) telah dilakukan dan berjalan dengan lancar dari awal sampai dengan akhir kegiatan. Kegiatan ini diikuti oleh remaja dari Yayasan Al - Abqo Amanah, Jl. Jombang Raya no 24 RT 02/RW 07 Parigi kec. Pondok Aren Kota Tangerang didampingi Ibu Yarni selaku Ketua Yayasan dan beberapa pengurus Yayasan.

Pada kegiatan ini disampaikan materi sesuai dengan tema kegiatan PMKM yaitu PPN khususnya mengenai dasar-dasar PPN. Karena tujuan dilakukannya kegiatan ini

yaitu untuk mengenalkan PPN kepada remaja di Yayasan Al - Abqo Amanah sebagai peningkatan wawasan serta penambahan pengetahuan dalam bidang Akuntansi terutama pada Pajak Pertambahan Nilai. Materi berupa: Pengertian atau definisi PPN, Barang atau Jasa yang tidak dikenakan PPN, contoh dari PPN, Tarif dan Perhitungan PPN serta kapan Pembayaran dan Pelaporan PPN dilakukan. Pajak Petambahan Nilai atau PPN adalah pungutan yang dikenakan dalam setiap proses produksi maupun distribusi. Selanjutnya memaparkan mengenai Barang atau Jasa yang tidak dikenakan PPN, seperti:

1. Barang hasil pertambangan atau hasil pengeboran yang diambil langsung dari sumbernya.
2. Barang kebutuhan pokok yang sangat dibutuhkan oleh rakyat banyak.
3. Makanan dan minuman yang disajikan di hotel, restoran, rumah makan, warung dan sejenisnya, meliputi makanan dan minuman yang dikonsumsi di tempat atau tidak, termasuk makanan dan minuman yang diserahkan oleh usaha jasa boga atau catering.
4. Uang, emas batangan, dan surat berharga.

Jasa yang tidak dikenakan PPN meliputi: Jasa pelayanan kesehatan medis, Jasa keuangan, Jasa asuransi, Jasa keagamaan, Jasa Pendidikan, Jasa kesenian dan hiburan, Jasa angkutan umum, Jasa tenaga kerja, Jasa perhotelan, dll.

Contoh kecil dari PPN kita bisa menemukannya pada lembaran struk belanja atau pembelian. Pada struk tersebut kita dapat menemukan tulisan PPN maupun terjemahannya dalam Bahasa Inggris yakni Value Added Tax (VAT). Selanjutnya menjelaskan mengenai Penentuan besaran tarif PPN, diatur dalam Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah.

Tarif dari PPN:

1. Tarif PPN 0% berlaku untuk ekspor Barang Kena Pajak Berwujud, Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dan ekspor Jasa Kena Pajak.
2. Tarif PPN 10% berlaku untuk semua produk yang beredar di dalam negeri, termasuk di daerah Zona Ekonomi Eksklusif dan landas kontinen yang di dalamnya berlaku undang-undang yang mengatur tentang kepabeanaan.
3. Tarif PPN atas barang mewah ditetapkan paling rendah 10% dan paling tinggi 200%.

4. Khusus untuk barang dan jasa yang terkena tarif PPN 10%, besaran tarif tersebut masih dapat diubah menjadi paling rendah 5% hingga paling tinggi 20% mengikuti peraturan pemerintah yang berlaku.

Perhitungan PPN :

$$\text{PPN} = \text{Tarif PPN} \times \text{DPP}$$

Contoh :

PKP A menjual tunai barang kena pajak (BKP) seharga Rp25.000.000. Maka PPN yang terutang = $10\% \times \text{Rp}25.000.000 = \text{Rp}2.500.000$. PPN sebesar Rp2.500.000 tersebut merupakan pajak keluaran yang dipungut oleh PKP A.

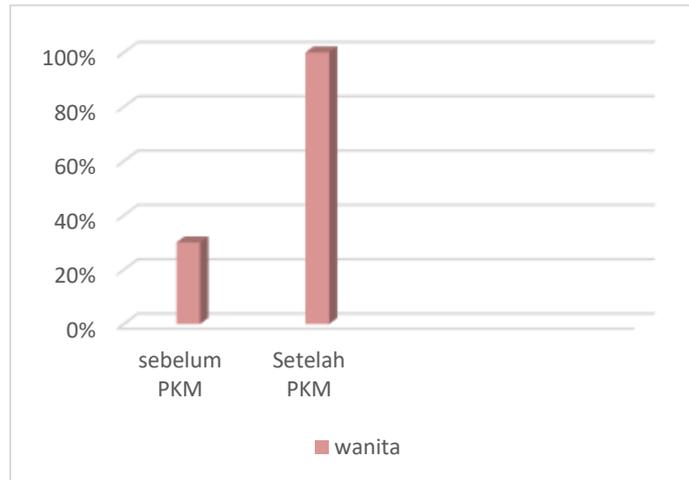
Kapan Pembayaran dan Pelaporan PPN dilakukan? Batas pembayaran PPN paling lambat akhir bulan berikutnya setelah masa pajak berakhir dan sebelum SPT masa PPN disampaikan. Batas pelaporan PPN paling lambat akhir bulan berikutnya setelah masa pajak berakhir.

Pada kegiatan ini, dilakukan pembuatan kuisisioner. Kuisisioner digunakan untuk menganalisa hasil kegiatan sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan. Kuisisioner ini selain sebagai tolak ukur hasil kegiatan juga sebagai bahan evaluasi dari kegiatan PMKM yang telah dilakukan. Evaluasi mengenai pemahaman sebelum dan sesudah kegiatan ini diperoleh berdasarkan dari antusiasme para remaja ketika menjawab kuis yang dilakukan ditengah kegiatan dengan benar. Berikut ini adalah table dari hasil kuisisioner sebelum dan sesudah kegiatan. Tabel mengenai pengetahuan remaja Yayasan tentang Pajak Pertambahan Nilai

Tabel 1 presentase sebelum dan sesudah melakukan kegiatan PMKM

Pengetahuan remaja Yayasan	Wanita
Sebelum PKM	30%
Setelah PKM	100%

Dari data yang diperoleh nampak bahwa pengetahuan remaja wanita dari Yayasan Al-Abqo Amanah mengenai Pajak Pertambahan Nilai sebelum kegiatan berkisar 30% dan setelah kegiatan meningkat menjadi 100% berdasarkan dengan materi yang telah disampaikan. Jika dalam bentuk colomn sebagai berikut:



Gambar 1 Diagram Sebelum Dan Sesudah Melakukan Kegiatan PMKM

Hal ini terjadi karena hanya ada beberapa remaja dari Yayasan yang mengetahui apa itu PPN dan bahkan sebagian belum tahu apa itu PPN. Namun selama pemaparan materi berlangsung para remaja sangat antusias dan memahami atas materi yang telah diberikan selama kegiatan. Pada saat sesi kuis para remaja dapat menjawab semua pertanyaan yang diberikan. Selain itu dengan adanya kegiatan PKM mengenai pengenalan Pajak Pertambahan Nilai kepada Remaja di Yayasan Al - Abqo Amanah ini berguna baik dalam kehidupan sehari-hari serta mendorong bagi remaja yang ingin melanjutkan studi dibidang Akuntansi.



Gambar 2 Foto Kegiatan PMKM

KESIMPULAN DAN SARAN

Di awal kegiatan PMKM yang dilakukan di Yayasan Al - Abqo Amanah dimana para remaja putri yang mengikuti kegiatan ini belum banyak mengerti tentang apa itu Pajak Pertambahan Nilai (PPN), namun setelah mengikuti kegiatan penyuluhan menjadi lebih memahami dan mengetahui mengenai dasar-dasar PPN. Materi yang diberikan untuk penyuluhan kegiatan PMKM ini hanya mengenai dasar-dasar pengetahuan PPN namun sudah menimbulkan rasa penasaran dan minat para remaja untuk lebih memahami PPN. Minat dari para remaja yang ingin melanjutkan studinya dalam bidang akuntansi terutama dalam bidang akuntansi perpajakan ini diketahui berdasarkan apa yang mereka inginkan dalam kegiatan berlangsung. Dengan pemahaman serta pengetahuan yang diterima oleh para remaja dari Yayasan Al - Abqo Amanah diharapkan dapat berguna bagi kehidupan sehari-hari maupaun dalam Pendidikan. Dan saran bagi para remaja untuk tetap semangat dalam belajar, tingkatkan Pendidikan, serta capailah cita-cita yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Irwandy, dan Gatut S.Adisumo, 2000, Perencanaan Tambang, Diktat Kuliah, Jurusan Teknik Pertambangan ITB, Bandung.
- Djumhani, 1999. "Perancangan Eksplorasi Batubara", Diklat Eksplorasi Pengembangan Tambang Batubara, PPTP.
- Dudi Nasrudin Usman, et al. 2008. Peranan Pemerintah Daerah dan Industri Pertambangan Rakyat untuk Peningkatan Kualitas Bahan Tambang dalam Mengantisipasi Kebijakan Ekspor Bahan Mentah. Prosiding Kolokium Pertambangan 2008, p 20 - 30. ISBN : 978 - 979 - 841 - 62 - 6.
- Dudi Nasrudin Usman, et al. 2008. Optimalisasi Potensi Sumber Daya Mineral dalam Menunjang Pembangunan Berkelanjutan di Tingkat Daerah. Proceeding Seminar Fakultas Teknik UNISBA Tahun 2008. p 22 - 42 ISBN : 978 - 979 - 15631 - 2 - 3
- Prodjosumarto, Partanto dan Zaenal, 2000, Tambang Terbuka, Buku Ajar, Jurusan Teknik Pertambangan UNISBA, Bandung.
- Rudy Sayoga Gautama, 2007, "Pidato Guru Besar "Tantangan Ke Depan Pertambangan Indonesia", Institut Teknologi Bandung.

Septina Ayu H, et al, 2015, Pengawasan Penerapan GOOD MINING PRACTICE pada Pertambangan Batuan Andesit CV SELO PUTRO WONOGIRI Pra dan Pasca Terbitnya Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Privat Law. Vol III No. 2 Juli - Desember 2015.

Suyartono, 2003, "Good Mining Practice" Konsep tentang Pengelolaan Pertambangan yang Baik dan Benar, Studi Nusa, Semarang.